

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang di dalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik yang terjadi di dalam maupun di luar lembaga pendidikan. Pendidikan ialah hal manusiawi dan usaha sadar yang berhubungan dengan peserta didik, pendidik, interaksi pendidikan, lingkungan serta sarana dan prasarana pendidikan.

Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung. Selain itu proses interaksi pembelajaran pada prinsipnya bergantung pada guru dan peserta didik. Guru memiliki peran yang sangat besar terhadap kualitas pendidikan peserta didiknya. Kualitas pembelajaran yang baik tentunya akan menghasilkan pembelajaran yang baik pula. Oleh karena itu, dalam sistem pembelajaran, guru harus terus-menerus berinovasi, memunculkan ide-ide baru, mencari strategi pembelajaran, dan memastikan bahwa siswa mendapat manfaat paling besar dari proses dan hasil belajar.

Inovasi yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran adalah dengan memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat, penggunaan fasilitas pembelajaran, alat evaluasi memahami karakter siswa dan juga mampu mengelola pembelajaran dikelas. Salah satu tuntutan guru tersebut adalah mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada kelas dalam proses belajar.

Tercapai atau tidaknya proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan alat ukur sekaligus alat evaluasi dalam proses pengajaran, sejauh mana siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru. Hasil belajar meliputi perubahan tingkah laku dalam pengetahuan, keterampilan sikap. Hasil belajar juga dapat dilihat dari 3 faktor: (1) Faktor Internal yaitu pengetahuan siswa, (2) Faktor Eksternal yaitu keterampilan siswa dan (3) Faktor Pendekatan yaitu pemilihan strategi dan model pembelajaran. Sehingga hasil belajar dapat melihat pencapaian siswa dalam belajar, selain itu juga dipergunakan untuk mengetahui posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lain. Maka dari itu, hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi peneliti di SMA Negeri Sunggal, sekolah telah menerapkan pemberlakuan pembelajaran tatap muka peneliti memperoleh dokumen hasil penilaian ulangan harian satu sampai tiga pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sunggal yang terdiri dari kelas yaitu XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4. Berikut ini adalah data nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI 2,3 dan 4 IPS di SMA Negeri 1 Sunggal T.A 2022/2023.

**Tabel 1.1**

**Nilai Ujian Ekonomi Siswa**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ulangan Harian	Rentang Nilai			Presentasi Dibawah KKM	Presentasi Diatas KKM
				< 75	75-85	> 85		
IPS 2	36 Siswa	75	I	23	6	7	63,9%	36,1%
		75	II	27	7	2	75%	25%
		75	III	24	9	3	66,7%	33,3%
<b>Total</b>							<b>68,5%</b>	<b>31,5%</b>
IPS 3	36 Siswa	75	I	22	12	2	61,1%	38,9%
		75	II	26	5	5	72,2%	27,8%
		75	III	26	5	5	72,2%	31,5%
<b>Total</b>							<b>68,5%</b>	<b>31,5%</b>

IPS 4	36 Siswa	75	I	19	11	6	52,8%	47,2%
		75	II	27	1	8	75%	25%
		75	III	21	5	10	58,33%	41,7%
<b>Total</b>							<b>62%</b>	<b>38%</b>

Sumber data: Guru Ekonomi, rekapan data terlampir.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah rata-rata ulangan harian ekonomi pertama hingga ketiga yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sunggal masih cenderung rendah. Hal ini terlihat dari perolehan rata-rata siswa yang tidak memenuhi kriteria KKM lebih tinggi daripada rata-rata siswa yang memenuhi KKM. Selain nilai harian yang rendah peneliti memperoleh informasi mengenai karakteristik siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti dengan guru ekonomi bahwa ada faktor lain yang mengurangi hasil belajar siswa yaitu faktor intenal mengenai pengetahuan siswa masih kurang, dikarenakan kurang fokusnya dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi, masih ada yang mengerjakan tugas lain di saat proses pembelajaran berlangsung dan masih adanya siswa mengobrol disaat guru sedang menjelaskan materi ekonomi.

Adapun faktor yang paling mempengaruhi pada hasil belajar adalah faktor eksternal yaitu pendekatan yang dimana pemilihan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang optimal. Guru menyatakan bahwa terdapat keterbatasan yang dilakukan untuk memodifikasi model pembelajaran terbaru. Sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi ini hanya menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah (konvensional). Karena menurut guru, model pembelajaran langsung merupakan salah satu proses pengajaran yang mudah dilakukan baik secara dalam jaringan maupun luar jaringan dengan memusatkan perhatian pembelajaran sepenuhnya

kepada guru sehingga siswa hanya diberikan kesempatan sebagai pendengar pasif. Namun dengan model pembelajaran tersebut hasil belajarnya minim karena banyak siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran, mudah bosan, guru tidak mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, atau guru tidak mampu memotivasi siswa untuk belajar. Sehingga tidak jarang mengakibatkan hasil belajar siswa banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Permasalahan diatas sejalan dengan pendapat dari Dalyono (2012) yang mengemukakan bahwa berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal diantaranya adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan guru dalam memilih serta menerapkan model pembelajaran kepada peserta didik. Jika kedua aspek diatas masih belum terpenuhi, dikhawatirkan akan berdampak terhadap penurunan keberhasilan dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran ekonomi.

Terkait dengan hal tersebut, maka penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru saat ini dapat mempengaruhi rendah nya hasil belajar. Maka dari itu perlu adanya perubahan atau inovasi untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran dan metode pembelajaran yang kreatif. Karena kurang tepatnya metode akan berdampak terhadap proses pembelajaran dan pada akhirnya berimbas terhadap hasil belajar siswa. Sesuai dengan uraian permasalahan dan kajian penelitian terdahulu maka diperlukan adanya kolaborasi model pembelajaran dalam mewujudkan peningkatan hasil belajar yang terkonsentrasi pada kombinasi pembelajaran dalam kelas. Sehingga sesuai dengan

Langkah pembelajaran model *jigsaw* yang mengacu pada pendekatan bekerja bersama-sama melalui suatu kelompok dan saling membantu dalam proses belajar.

Penerapan model pembelajaran, strategi, dan pendekatan semestinya dipergunakan dengan baik dan maksimal, sehingga mampu memberikan dampak pada pengembangan proses pembelajaran dimasa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa setiap proses pembelajaran yang terjadi itu diakibatkan oleh adanya interaksi yang nyata. *Jigsaw* adalah tipe pembelajaran *kooperatif* yang dikembangkan oleh Elliot Aronson's. Model pembelajaran ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya. Sehingga baik kemampuan secara kognitif maupun sosial siswa sangat diperlukan. Model pembelajaran *Jigsaw* ini diladasi oleh teori belajar

Pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* adalah model belajar yang mempersyaratkan siswa untuk bertanggung jawab pada tugas masing-masing dan mengajarkan pada anggota kelompok lainnya, sehingga mampu saling memahami antar siswa lainnya. Apabila ditinjau dari segi konsep pembelajaran dengan model ini lebih banyak memuat pada aspek teori-teori dibandingkan dengan rumus atau persamaan pada materi yang diajarkan. Sehingga model pembelajaran ini sangat tepat digunakan pada mata pelajaran ekonomi dengan materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan kepada siswa dalam memberikan pemahaman, keterampilan, penguasaan konsep pada setiap materi yang diberikan, sehingga berdampak pada hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang ini, peneliti bermaksud melakukan Penelitian Eksperimen Semu dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sunggal T.A 2022/2023”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi permasalahan permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar ekonomi yang diperoleh oleh siswa kelas XI IPS T.A 2022/2023 masih cenderung rendah dari standar KKM yang telah ditetapkan.
2. Kurangnya inovasi guru dalam menerapkan model-model pembelajaran yang kreatif untuk dapat memacu aktivitas siswa.
3. Model pembelajaran yang digunakan hanya model pembelajaran langsung dengan metode ceramah dan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* belum pernah dipergunakan dalam pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS, khususnya mata pelajaran ekonomi.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, sehingga diperlukan pembatasan masalah yang bertujuan agar penelitian lebih

fokus dalam menggali dan mengatasi permasalahan yang ada. Maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Hasil belajar dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah aspek kognitif dengan materi pembelajaran ekonomi tentang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi pada siswa kelas XI IPS di Sekolah SMA Negeri 1 Sunggal T.A 2022/2023 semester gsenap.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kooperatif Tipe Jigsaw* untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran langsung untuk kelas kontrol.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pembatasan masalah diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Apakah hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS yang menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung di SMA Negeri 1 Sunggal T.A. 2022/2023?

#### **1.5 Tujuan Peneliti**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS yang menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* lebih tinggi dari

pada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung (konvensional) di SMA Negeri 1 Sunggal T.A. 2022/2023.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan berupa ilmu pengetahuan terkait dengan penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* untuk meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi.
- b. Menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam upaya mengembangkan penelitian dalam bidang sejenis.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam melaksanakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi.

#### b. Bagi Guru

Menambah wawasan terkait model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai referensi pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, menambah keterampilan guru dalam melaksanakan proses mengajar agar dapat meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS.

c. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman baru melalui proses pembelajaran secara berkelompok dengan model pembelajaran yang lebih variatif sehingga siswa memiliki kesempatan untuk dapat meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran berkelompok.

